



MENINGKATKAN OMZET UMKM JASA LAUNDRY DI ERA NEW NORMAL DENGAN INOVASI LAYANAN SELF LAUNDRY DI KAMPUNG DHARMAWANGSA

Bella Putri Cahyani Priyono

Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail : Bellaputriahyani27@gmail.com

Dida Rahmadanik

Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail : didarahma@untag-sby.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah suatu kegiatan ekonomi yang berperan penting untuk suatu negara atau daerah. UMKM merupakan kegiatan ekonomi kecil yang berpengaruh besar dalam industri rumahan dan kegiatan ekonomi yang memiliki peran besar dalam menyerap tenaga kerja yang besar. Bisnis laundry merupakan salah satu jenis UKM dalam industri rumahan bidang jasa yang sedang berkembang saat ini. Laundry menyediakan jasa pencucian pakaian mulai proses pencucian hingga pengeringan dan hingga tahap penyelesaian dimana pakaian diberikan kepada konsumen sesuai dengan yang diharapkan. Namun, pada masa pandemi bisnis laundry tersebut terkena dampak dari adanya Covid-19 sehingga mengalami penurunan omzet. Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk Meningkatkan omzet penjualan UMKM jasa laundry selama masa Pandemi Covid-19. Sasaran pengabdian kepada masyarakat ini di tujuhan kepada salah satu warga Kampung Dharmawangsa Kota Surabaya yang mempunyai UMKM, yaitu penyedia jasa laundry. Solusi agar laundry tidak mengalami penurunan omzet adalah membuat packaging agar menarik dan pelanggan merasa puas setelah memakai jasa laundry tersebut. Serta membuat suatu sistem pelayanan yang baru guna mempercepat pelayanan.

Kata Kunci: UMKM (*Usaha Mikro Kecil Menengah*), laundry, covid.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi pada era globalisasi saat ini telah berkembang pesat. Hal tersebut memberikan dampak kepada seluruh bidang kehidupan manusia. Dengan kemajuan teknologi yang telah menyebar ke berbagai sektor kehidupan manusia ini akan memberikan kemudahan bagi manusia untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah kegiatan proses bisnis, berbagai kegiatan proses bisnis yang telah memanfaatkan teknologi komputer dengan tujuan untuk lebih efisien. Sebelum teknologi komputer berkembang pada umumnya banyak perusahaan dan instansi pemerintahan masih menggunakan sistem manual yang bekerja secara sederhana. Tetapi seiring perkembangan jaman dan pemikiran manusia semakin maju, sebuah badan usaha bahkan instansi pemerintah dapat melakukan pemasukan data dan penyebaran informasi untuk diolah dengan bantuan komputer (Sutriyani, 2013).

Intensitas persaingan menuntut suatu perusahaan untuk merancang strategi bersaing dalam dunia bisnis. Tujuan dasar suatu bisnis tidak lagi berupa laba, melainkan penciptaan dan penambahan nilai bagi pelanggan. Dengan strategi yang dilakukan dalam bisnis, maka perusahaan dapat bersaing secara lebih efektif untuk mengungguli cangkupan pasarnya.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah suatu kegiatan ekonomi yang berperan penting untuk suatu negara atau daerah. UMKM merupakan kegiatan ekonomi kecil yang berpengaruh besar dalam industri rumahan dan kegiatan ekonomi yang memiliki peran besar dalam menyerap tenaga kerja yang besar. Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dewasa ini meningkat karena sifatnya yang cukup fleksibel dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut permintaan pasar.

Bisnis laundry merupakan salah satu jenis UMKM dalam industri rumahan bidang jasa yang sedang berkembang saat ini. Laundry menyediakan jasa pencucian pakaian mulai proses pencucian hingga pengeringan dan hingga tahap penyelesaian dimana pakaian diberikan kepada konsumen sesuai dengan yang di harapkan. Permintaan terhadap bisnis laundry ini semakin meningkat terutama bagi para pekerja atau pegawai hingga mahasiswa yang memiliki kesibukan setiap harinya. Sehingga jasa laundry menjadi salah satu alternatif untuk menghemat waktu dalam melakukan pekerjaan. Tingginya tingkat permintaan terhadap jasa pelayanan laundry menjadi salah satu pendorong para masyarakat untuk berbisnis laundry. Di samping itu bisnis laundry merupakan suatu bisnis yang tergolong mudah karena resiko yang dihadapi minim di bandingkan bisnis lainnya. Bisnis laundry juga dapat dilakukan di rumah sendiri sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya yang banyak untuk menyewa tempat untuk melakukan bisnis ini.

Laundry adalah salah satu bagian dalam pengelolaan jasa cuci-mencuci atas semua pakaian yang telah di titipkan untuk di bersihkan. Jasa laundry menjadi alternatif bagi sebagian orang yang memiliki aktivitas padat namun tidak sempat untuk mencuci pakaianya sendiri. Di samping berbagai kesibukan yang padat serta waktu yang semakin sempit dalam beraktivitas, mencuci pakaian menjadi permasalahan sendiri bagi setiap orang. Banyak usaha

laundry yang telah di dirikan di berbagai tempat, tidak hanya di perkotaan namun juga di pedesaan. Terdapat jenis usaha laundry yang umum di temukan, di antaranya yaitu laundry

kiloan dan laundry koin. Pada laundry kiloan pengguna mengantarkan pakaian kotor kemudian melakukan pembayaran sesuai berat pakaian yang dicuci dan menunggu beberapa hari hingga pakaian tersebut selesai dicuci. Pada laundry koin menerapkan sistem pencucian

satu mesin satu pelanggan dengan menukarkan uang tunai dengan koin agar dapat melakukan pencucian. Beberapa usaha laundry saat ini masih menggunakan sistem manual seperti pada proses pembayaran atau transaksi dan penimbangan pakaian laundry. Dengan penggunaan sistem yang manual ini timbul berbagai permasalahan seperti sulitnya mencari data-data pelanggan dalam sebuah buku, pembuatan laporan yang rumit karena harus dibuat dengan merekap data-data yang ada pada buku transaksi, proses transaksi yang lama karena

transaksi harus di hitung secara manual dan pegawai juga kesulitan dalam mencari data di tumpukan buku ketik pelanggan akan mengambil laundry sehingga sistem ini kurang efisien karena karyawan laundry harus menghitung dan mencatat pembayaran pelanggan secara manual dan

memerlukan waktu serta ketelitian dalam pencatatananya.

Laundry merupakan salah satu pelayanan jasa di bidang cuci mencuci pakaian dengan memiliki jenis cucian yang telah ditetapkan harga oleh pihak penyedia jasa dan waktu 2 lama cucian biasanya ditentukan oleh penyedia dengan batas minimal dan maksimal selesainya cucian yang dipesan pelanggan. Pihak laundry sebagai pelaku usaha yang memberikan layanan jasa laundry, seharusnya memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna jasa laundry atau konsumen. Tetapi pada kenyataannya jasa laundry sering melakukan kesalahan berupa cacat pada pakaian seperti kelunturan, pudar pada warna pakaian, pakaian hilang, tertukar dan lamanya waktu pencucian baju.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem yang lebih efisien serta dapat meningkatkan keakuratan transaksi dan dapat menghindari beberapa permasalahan yang sering terjadi pada penggunaan jasa laundry. Salah satunya yaitu dengan merancang suatu sistem pembayaran

laundry dengan menggunakan teknologi near field communication (NFC) dan sensor loadcell dengan menerapkan sistem self service laundry. Self service laundry merupakan usaha jasa pencucian baju yang mengusung konsep self service dimana semua kegiatan dari mencuci baju hingga mengeringkan dilakukan oleh pelanggan itu sendiri [4]. Pada sistem ini digunakan sensor loadcell sebagai pendekripsi berat pakaian agar dapat mengetahui kapasitas mesin cuci yang dapat digunakan pelanggan kemudian pelanggan akan melakukan pembayaran menggunakan NFC yang didalamnya sudah terdapat ID pelanggan dan informasi lainnya. Pelanggan akan melakukan pembayaran sesuai dengan harga laundry dan mesin yang tampil pada LCD.

Namun pada masa pandemi saat ini banyak sekali yang harus menerima dampak negatif dari segi kesehatan, ekonomi, dan lain sebagainya. Seperti halnya lockdown yang terjadi pada kota-kota besar di Indonesia, pengurangan karyawan perusahaan, banyak di tutupnya objek wisata untuk sementara waktu, dan termasuk juga dengan pendidikan yang harus menerima dampak yang di akibatkan oleh virus Covid 19 ini.

Permasalahan yang muncul selama dirumah di massa pandemi Covid-19 ini sangat bermacam-macam termasuk yang sangat berdampak yaitu perekonomian, dampak perekonomian akibat covid ini kebanyakan karena PHK dan kurangnya pendapatan yang masuk untuk memenuhi kebutuhan sehari - hari.

Dari hasil wawancara terhadap masyarakat RT 11 Kampung Dharmawangsa didapatkan, ada 1 rumah tangga yang terkena dampaknya sehingga mengalami penurunan omzet, karena adanya pandemic Covid-19. Selain itu, bisnis tersebut masih terbatas dalam pengemasan dan pemasaran produk yang kurang inovatif untuk menambah nilai jual dan penjualan. Adanya packaging dan pemasaran yang tepat dapat menjadi media komunikasi/promosi yang mendongkrak penjualan. Dan juga, sistem pelayanan laundry tersebut masih memakan waktu terlalu lama.

KONDISI WILAYAH

Kondisi wilayah Tempat Pengabdian Kepada Masyarakat, berlokasi di Surabaya tepatnya di Jalan. Dharmawangsa VIII, kecamatan Gubeng Kelurahan Airlangga. Di sekitar lokasi tersebut banyak terdapat tempat-tempat kost, entah itu untuk mahasiswa, mahasiswi, pekerja, rumah tangga, ataupun untuk pasien Rumah Sakit.

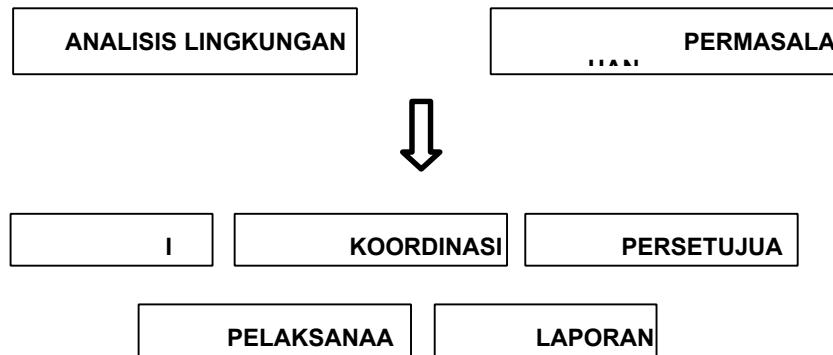
Wilayah tersebut sangat strategis, terdapat Kampus B dan A Universitas Airlangga dan juga Rumah Sakit Dr. Soetomo yang sangat dekat dengan lokasi tersebut. Sehingga dengan adanya usaha laundry self service ini sangat menguntungkan karena kondisi wilayah tersebut yang sangat memungkinkan.

RUMUSAN MASALAH

1. Sistem pelayanan laundry tersebut masih cukup lama yaitu bisa memakan waktu hingga 3 - 5 hari.
2. Tidak adanya identitas produk seperti nama toko pada UMKM dan label pada kemasan untuk membedakan antara penyedia jasa laundry ini dengan penyedia jasa laundry yang lain.
3. Penurunan omzet laundry akibat terdampak Pandemi Covid-19.



METODE PELAKSANAAN



1. Analisis Lingkungan

Analisis Lingkungan merupakan Analisa dan pengenalan terhadap lokasi tempat Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilakukan oleh Mahasiswa.

2. Permasalahan

Permasalahan merupakan hasil yang didapatkan dari analisis lingkungan. Permasalahan ini merupakan masalah yang saat ini terjadi dan dialami oleh salah satu warga Jolotundo Baru RT 07 selama masa Pandemi Covid-19.

Dari hasil analisis lingkungan dan permasalahan yang didapatkan Mahasiswa terhadap lokasi. Maka dapat dihasilkan :

1. Ide

Ide merupakan gagasan dari mahasiswa dalam mengatasi atau memberikan solusi bagi masyarakat tentang masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha UMKM.

2. Koordinasi

Setelah menemukan ide, mahasiswa melakukan koordinasi dengan mitra dan perangkat kampung tentang program kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan.

3. Persetujuan

Setelah melakukan koordinasi dengan mitra dan perangkat kampung, mahasiswa melakukan persetujuan kegiatan pengabdian di masyarakat yang dilengkapi dengan dokumentasi.

4. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan proses kegiatan pengabdian di masyarakat oleh mahasiswa yang dilakukan di lapangan.

5. Laporan

Laporan merupakan hasil data yang diperoleh mahasiswa dari proses kegiatan pengabdian di masyarakat yang kemudian disusun untuk laporan hasil akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini di laksanakan selama 12 hari terhitung mulai tanggal 7 Desember sampai tanggal 18 Desember 2021. Tahapan pencapaian target hasil diuraikan menurut runtutan metode pelaksanaan dengan beberapa modifikasi sesuai kondisi

lapangan. Lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya di kampung Dharmawangsa, Kecamatan Gubeng, Kelurahan Airlangga. Pengabdian kepada masyarakat ini tujuan utamanya adalah melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian pada masyarakat. Pengabdian masyarakat pun bertujuan membangun citra Universitas dalam rangka mensejahterakan desa dan masyarakat melalui program-program yang dibawa oleh mahasiswa dan harus di implementasikan. Dari beberapa manfaat yang di temukan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, bahwasanya manfaat sebenarnya adalah lebih biasa mengetahui bagaimana dan seperti apa ciri khas masyarakat. Selain itu penerapan ilmu mahasiswa selama di bangku kuliah sangat di rasakan sehingga tertanam dalam diri akan bagaimana melayani masyarakat dengan berbagai program yang di bawa dari dunia pendidikan kampus Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Program pengabdian masyarakat di kampung Dharmawangsa dibagi menjadi beberapa tahap pelaksanaan.

Tahap pelaksanaan program kerja di rincian sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di rencanakan selama 12 hari mulai dari tanggal 7 Desember 2021 sampai dengan 18 Desember 2021.
2. Perencanaan program kerja di laksanakan secara musyawarah dan di sosialisasikan kepada pengurus kampung dan pemilik UMKM.
3. Perencanaan program juga sudah mendapatkan izin dari RT setempat.
4. Program kerja di kembangkan menjadi program kerja inti dan program kerja tambahan
5. Program kerja inti berupa meningkatkan omzet UMKM pada jasa laundry serta memberikan inovasi baru (self laundry) di tengah pandemi covid-19.

Program kerja tambahan terdapat Hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu meningkatkan omzet UMKM pada jasa laundry serta memberikan inovasi baru (self service) di tengah pandemi covid-19 pada kampung Dharmawangsa kota Surabaya. Selain meningkatkan omzet UMKM , kegiatan inti lainnya yang dilaksanakan pengabdian masyarakat di kampung Dharmawangsa berupa mengajarkan pembukuan kepada mitra UMKM agar dapat mengelola keuangan UMKM dengan lebih baik dan tertata secara rapi . Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat di kampung Dharmawangsa tersebut berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal perencanaan yang telah di buat sebelumnya hingga hari evaluasi tentang pelaksanaan kegiatan inti tersebut. Kegiatan meningkatkan omzet UMKM di laksanakan langsung oleh mahasiswa terhadap mitra. Adapun beberapa program kegiatan yang di fokuskan, yaitu:

- A. Mahasiswa membuat logo desain untuk sticker , signboard , nota , dan lain-lain guna untuk menambahkan kesan menarik terhadap UMKM Laundry tersebut dengan bantuan mitra selaku pemilik UMKM.
- B. Selain membuat logo desain, mahasiswa juga membantu untuk belanja bahan dan perlengkapan yang di perlukan oleh mitra.
- C. Mengajarkan pembukuan sederhana kepada mitra agar keuangan UMKM Laundry dapat berjalan dengan baik.
- D. Memberikan inovasi kepada mitra yang awalnya hanya laundry biasa yang memakan waktu kurang lebih 3 sampai 5 hari , sekarang dengan menggunakan inovasi baru yaitu self laundry mitra hanya memerlukan waktu kurang lebih 1 sampai 2 hari untuk proses penggerjaan.
- E. Selain itu , mahasiswa juga membantu mitra dalam proses operasional , yang di mana mahasiswa tidak mengetahui secara teori saja melainkan mahasiswa ikut terjun langsung dalam membantu proses penggerjaan Laundry.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian observasi menunjukkan bahwa pada saat masa Pandemi Covid-19 usaha UMKM mengalami penurunan omset. Oleh karena itu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pemilik usaha UMKM untuk membantu agar dapat meningkatkan omset di tengah masa pandemi dengan memberikan inovasi baru berupa layanan Self Laundry yang dimana hal tersebut menjadi pembeda dengan Laundry lainnya. Selain memberikan inovasi baru berupa Self Laundry juga membantu untuk membrandingkan usaha UMKM agar lebih diketahui oleh masyarakat luas. Dengan memberikan inovasi baru serta branding diharapkan dapat membantu meningkatkan omset pada usaha UMKM Laundry.

Kesimpulan Kegiatan pengabdian masyarakat dengan sasaran UMKM di Kampung Dharmawangsa, Kecamatan Gubeng berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan dalam matrik program kerja pengabdian masyarakat.

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. Program pengabdian masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
2. Program ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama pemilik UMKM Sunrise Laundry yang sangat membantu dan mendukung. Dengan demikian, hasil kesimpulan di atas menunjukkan bahwa secara garis besar program pengabdian masyarakat dapat dikatakan sukses dan lancar sesuai dengan jadwal dan perencanaan.

SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sejak 7 Desember – 18 Desember 2021 terdapat beberapa saran yang sekiranya membangun bagi semua pihak, antara lain:

1. Sebaiknya Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan sedikit lama di tengah pandemi seperti karena cukup sulit mengurus perizinan saat kondisi masih harus menerapkan social distancing.
2. Kepada mahasiswa pengabdian masyarakat sendiri, sebaiknya lebih meningkatkan kedisiplinan untuk tepat waktu, mandiri, dan tanggung jawab yang tinggi dalam hidup di tengah masyarakat.
3. Kepada mitra UMKM, agar apa yang telah diberikan mahasiswa pengabdian masyarakat dapat diterima dan diterapkan untuk usaha yang sedang dijalankan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah mendanai dan memfasilitasi pengabdian masyarakat untag Online 2021 yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian dengan baik dan lancar, serta kepada pihak yang memberikan gagasan, saran, masukan serta pandangan terhadap penyusunan artikel pengabdian ini.

Selama melaksanakan pengabdian masyarakat di Kampung Dharmawangsa Kecamatan Gubeng, saya menyadari bahwa program kerja Saya tidak akan terlaksana tanpa adanya bantuan. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberi kehendak kelancaran dan perlindungan-Nya.
2. Orang tua saya yang telah memberi do'a dan motivasi.
3. Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, MM, CMA. CPA selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.



4. Anggraeny Puspaningtyas, S.AP, M.AP. Selaku panitia pendamping kelompok R01 pengabdian masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
5. Dida Rahmadanik, S.AP, M.AP. selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok R01.
6. Ibu Kusuma selaku pemilik UMKM Laundry yang telah menjadi mitra saya

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Akhir kata, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada saya. Saya menyadari bahwa masih memiliki banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan pada mahasiswa yang akan mengadakan pengabdian masyarakat di tahun yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Simatupang, 2019. Pengantar Ekonomi Pembangunan, Edisi III, LP3ES, Jakarta.

Sugiarti, Y., Sari, Y., & Hadiyat, M. A. (2019). Peranan E-commerce untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sambal di Jawa Timur. *Jurnal Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 298-309.
https://doi.org/https://doi.org/10/24198/k_umawula.v3i2.28181

Mulyana, Deddy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

Ricky , “Liquid Laundry (Perencanaan Pendirian Usaha Jasa Laundry Koin,” 2017.

Lutfiyah, Dwi Setia. 2016. Jurnal Evaluasi Usability Untuk Mengetahui Akseptabilitas Aplikasi Berbasis Web. Ponorogo.

Maduwinarti, A., Andayani, S., Erni, D., & Putri, P. (n.d.). JHP 17 (Jurnal Hasil Penelitian) STRATEGI PEMASARAN PRODUK UMK DAN PENDAMPINGAN PROSES PRODUKSI DI DESA MINGGIRSARI KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR. Januari, 2022(1), 2579–7980. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jhp17>